



GELAR WIWITAN, JANUARI SIAP DITEMPATI

Wajah Baru, Pasar Terban Simpan Beragam Keunggulan

YOGYA (KR) - Pasar Terban yang berhasil direvitalisasi kini memiliki wajah baru. Sebagai pasar pertama yang terintegrasi dengan rumah pemotongan ayam (RPA), pasar di jantung kota itu pun menyimpan beragam keunggulan. Salah satunya ialah menjadi percontohan sebagai pasar ayam yang aman, nyaman, bersih, dan halal.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, mengaku bersyukur revitalisasi pembangunan Pasar Terban bisa diselesaikan setelah menunggu cukup lama. Dirinya menilai secara sekilas hasil pembangunan Pasar Terban cukup bagus. Menurutnya hal spesial di Pasar Terban tapi tidak ada di pasar lain adalah RPA yang terintegrasi dengan pasar.

"Kalau kita lihat pasar yang terintegrasi dengan RPA itu jarang. Maka tanggung jawabnya tidak hanya sekadar masalah bagaimana pasarnya, tetapi juga bagaimana tata kelola standar untuk RPA harus dipenuhi. Ada limbahnya juga soalnya itu yang betul-betul harus dipenuhi oleh pasar ini," urainya di sela Wiwitan Pasar Terban, Selasa (30/12).

Pasar Terban nantinya diharapkan menjadi percontohan sebagai pasar ayam yang aman, nyaman, bersih, dan halal. Oleh karena itu, Hasto meminta proses untuk pemotongan ayam harus betul-betul sesuai dengan ketentuan protap yang benar, bersih dan halal. Selain itu Pasar Terban juga harus menyediakan pelayanan modern seperti penyediaan transaksi digital dengan QRIS.

"Saya juga ingatkan bagaimana mengolah sampah di pasar bisa menjadi percontohan saya kira. Bagaimana sistem pengolahan sampah di sini dan limbah di sini, saya yakinkan nanti bisa menjadi percontohan," tegasnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan revitalisasi Pasar Terban dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan anggaran sekitar Rp 55,9 miliar. Sesuai dengan Peraturan Permendagri, ketika pasar itu sudah selesai dibangun maka harus segera dioperasikan. Pihaknya pun sudah melakukan sosialisasi ke pedagang dan pengundian lapak yang ditempati pedagang. Total ada 489 pedagang yang akan menempati Pasar Terban baik pedagang eksisting maupun PKL terdampak penataan kawasan di wilayah UGM dan sekitarnya. "Pasar ini akan segera kita operasionalkan karena shelter juga kita pinjam dari Pemerintah DIY yang harus segera kita kembalikan. Pasar Terban nanti diharapkan menjadi percontohan sebagai pasar ayam yang aman, nyaman, bersih, dan halal. Rencana pemindahan pedagang dimulai tanggal 4 Januari sampai dengan tanggal 10 Januari, sehingga harapan kita tanggal 10 Januari Pasar Terban sudah bisa beroperasi penuh," paparnya.

Setelah direvitalisasi, bangunan Pasar Terban sebelumnya satu lantai menjadi tiga lantai. Lantai 1 untuk RPA di bagian belakang, pedagang ayam hidup dan sayuran. Lantai 2 untuk kelontong, jasa pernak, buku, dan lainnya.



Walikota bersama sejumlah unsur pejabat terkait serta pedagang usai Wiwitan Pasar Terban yang siap dioperasikan kembali.

Sedangkan lantai 3 untuk makanan siap saji dan atrium yang bisa digunakan untuk aktivitas promosi. Pasar Terban juga dilengkapi dengan pengelolaan air limbah dan sistem drainase dan sanitasi, toilet parkir disabilitas, dan penambahan ruang parkir, area bongkar muat dan mushola yang lebih tertata, serta ruang dagang lebih tertata dengan penerangan memadai. Termasuk sistem pengawasan modern dengan CCTV.

Ketua Paguyuban Pasar Ayam Mitra Unggas Sejahtera Pasar Terban Faisal Rabidi, menyampaikan mewakili para pedagang Pasar Terban bersyukur dengan kondisi bangunan setelah direvi-

talisasi yang menjadi lebih bersih dan modern. Menurutnya sebelum direvitalisasi, kondisi Pasar Terban tidak layak pasar seperti jika hujan becek dan bau. Pihaknya mengucapkan terima kasih karena pemerintah sudah memperhatikan dan memperbaiki Pasar Terban. Terkait retribusi Pasar Terban setelah direvitalisasi naik kelas, diharapkan yang tidak memberatkan pedagang. "Kalau dari pasarnya alhamdulillah pasti lebih bersih, lebih higienis, dan nggak berbau kayak yang dulu. Dan harapannya ya rezekinya juga baru jadi berkahnya pedagang dan pembelinya juga semakin banyak," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005